

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020

Mirajul Mukmin, Moh Liwa Ilhamdi, dan Husniati
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram
*E-mail: rajulsanggar123@gmail.com

Received: 27 Mei 2020; **Accepted:** 28 Juni 2020; **Published:** 30 Juni 2020

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *Numbered Heads Together* (NHT) learning model assisted by picture media on the learning achievement of science students in grade IV SDN 4 Cakranegara in the academic year 2019/2020. This type of research is a quasi-experiment with a nonequivalent control group design. The population in this study were all fourth-grade students of SDN 4 Cakranegara in the academic year 2019/2020. the technique of selecting samples in this study is non-probability sampling using saturated samples. Samples in this study were students in class IVa (experimental class) with 18 students and IVb (control class) with 18 students in SDN 4 Cakranegara. The instrument used to obtain learning achievement is a multiple-choice question, the hypothesis test that used is the independent sample t test assist by SPSS 22.0 for windows at a significance level of 5%. The data obtained shows that the experimental class student learning achievement are 68.05 for pree-test and 74.44 for post-test while the control class student learning achievement are 58.88 for pree-test and 72.77 for post-test. From the results of the t arithmetic = 2.540 and t table = 2.032, which means t arithmetic (2,540) > t table (2,032), the results of statistical analysis means that the learning achievement of experimental class students are significantly better than the control class. So, it can be concluded that, there is an influence of the *Numbered Heads Together* (NHT) model with the assistance of Image Media on the Science Learning achievement of Grade IV Students of SDN 4 Cakranegara Academic Year 2019/2020

Keywords: *Numbered Heads Together, Image Media and Learning achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Numbered heads Together* (NHT) Berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 cakranegara Tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun pelajaran 2019/2020. teknik memilih sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 18 orang dan IVb (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 18 orang di SDN 4 Cakranegara. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar adalah soal pilihan ganda, Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t sampel independent (*Independent-Sampel t Test*) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. 22.0 *for windows* pada taraf signifikansi 5%. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu *pree-test* (68.05) dan *post-test* (74,44) sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu *pree-test* (58,88) dan *post-test* (72,77) dari hasil t hitung = 2,540 dan t tabel = 2,032 yang berarti t hitung (2,540) > t tabel (2,032), Hasil analisis statistik tersebut berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 cakranegara Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together, Media Gambar dan Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi jangka panjang bagi manusia, karena melalui pendidikan manusia diharapkan mampu bersaing di zaman era globalisasi seperti saat ini (Syahrani, 2018). Salah satu cara yang ditempuh dalam persaingan di era globalisasi adalah melalui peningkatan mutu Pendidikan (Setyowati, 2007). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Septianingsih, 2017).

Pendidikan mencakup luas berbagai bidang ilmu, salah satunya adalah bidang Ilmu Pengetahuan Alam. IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang didasarkan pada percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia, karena IPA adalah salah satu disiplin ilmu yang penerapannya dalam bermasyarakat, pembelajaran IPA menjadi penting, apalagi IPA melatih anak untuk berfikir kritis dan objektif (Dewi, 2019). Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013).

IPA merupakan latihan awal bagi siswa untuk berpikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya (Masumah, 2017). Pembelajaran IPA lebih memfokuskan pada benda-benda hidup, benda tak hidup dan lingkungan sekitarnya serta gejala-gejala kimia baik yang ada pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam sekitar (Nurdianti, 2017). Berdasarkan temuan Depdiknas, hasil penelitian menunjukkan masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA, guru dalam menerapkan pembelajaran belum inovatif sehingga pembelajaran yang dilakukan guru kreatif, belum menggunakan multimedia, sehingga siswa kurang inovatif dalam pembelajaran (Kiswanti, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Cakranegara, bahwa metode mengajar guru yang digunakan masih kurang kreatif serta inovatif dalam memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa, sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan dan tidak aktif di dalam kelas. Masalah yang terjadi juga berupa tidak adanya inisiatif dari pihak guru untuk mengetahui karakteristik belajar dari peserta didiknya, sehingga ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran guru hanya fokus kepada kesesuaian materi saja akan tetapi melupakan kesesuaian model pembelajaran tersebut dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya.

Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Model pembelajaran ini menekankan pada struktural khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Terdapat tiga tujuan yang hendak di capai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together (NHT)* adalah (1) Hasil belajar akademik struktural yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. (2) Pengakuan adanya keragaman yang bertujuan agar siswa dapat menerima temannya yang mempunyai berbagai latar belakang. (3) Pengembangan keterampilan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya (Budiyanto, 2016). Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dibantu dengan media gambar dalam pelaksanaannya. Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penampikan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Mardianti, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Untuk itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul pengaruh

model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2010). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design*. Adapun jenis atau desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design* (Hairul, 2019). Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembandingan kemudian memberikan sebuah tes awal kepada kedua kelompok tersebut (*pre test*), yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*post test*) kepada kedua kelompok. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media gambar terhadap hasil, maka diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan media gambar sebanyak 2 kali pada kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara yang berjumlah 36 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVa dengan jumlah siswa 18 orang SDN 4 Cakranegara sebagai kelas eksperimen dan Kelas IVb dengan jumlah siswa 18 orang SDN 4 Cakranegara sebagai kelas kontrol. Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh (Arikunto, 2018).

Dalam penelitian ini, terdapat instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda. Validitas yang digunakan pada penelitian ini berupa validitas isi dan empiris. Validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli dan validitas empiris diperoleh melalui uji coba instrumen di lapangan (Alamanda, 2018).

Sebelum instrumen dijadikan alat pengumpul data di lapangan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen. Adapun uji instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap butir soal yang akan digunakan untuk mengukur tes hasil belajar, yaitu: Uji Validitas (*r product moment*)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selain melakukan uji instrumen, dalam penelitian ini juga akan dilakukan beberapa teknik analisis data. Untuk data hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan media gambar akan digunakan analisis deskriptif sedangkan data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa akan digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t sampel independen (*Independent-Sampel t Test*) dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *chi kuadrat* dibantu. Sedangkan uji homogen dianalisis menggunakan uji perbandingan varians terkecil dan terbesar. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, barulah setelah itu dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan hipotesis uji t sampel independen (*Independent-Sampel t Test*). Berikut adalah rumus t_{hitung} dan N-Gain

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right)\left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5%, yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Witriasisina, 2018).

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan setelah pembelajaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Anum, 2012):

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji data berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas yang telah dilakukan dapat yaitu hasil tes awal siswa (*pre-test*) memiliki sign. 0,2 dan hasil tes akhir (*post-test*) memiliki sign. 0,06. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari pedoman penarikan kesimpulan dalam uji *One-sampel Kolomogorov Smirnov* yaitu jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui hasil belajar *post-test* memperoleh nilai signifikansi 0,823. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *post-test* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen. Hal ini dapat diketahui dari pedoman penarikan kesimpulan dalam uji *Levene (Levene's Test)* yaitu jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data dikatakan homogen, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen.

Berdasarkan data hasil belajar IPA siswa kelas IV 4 Cakranegara yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah soal 20 butir. Berikut data hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Pretes-Postes Siswa

Kelas	Data	Jumlah siswa	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	18	55	85	68.05
	<i>Post-test</i>	18	65	90	74.44
Kontrol	<i>Pre-test</i>	18	40	70	58.88
	<i>Post-test</i>	18	50	85	72.77

Tabel 1 menunjukkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen memiliki skor minimum 55, skor maksimum 85 dan nilai rata-rata sebesar 68.05. *Post-test* memiliki skor minimum 65, skor maksimum 90 dan nilai rata-rata sebesar 74.44. Sedangkan pada kelas kontrol, *pre-test* memiliki skor minimum 40, skor maksimum 70 dan nilai rata-rata sebesar 58.88. *Post-test* memiliki skor minimum 50, skor maksimum 85 dengan nilai rata-rata sebesar 72.77. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan t hitung dengan t tabel dengan menentukan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ (konsultasikan tabel nilai t). Ternyata dalam t tabel menunjukkan pada angka 2,032 yang berarti t hitung (2,540) $>$ t tabel (2,032), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 68,05 dan pada kelas kontrol sebesar 58,88. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol diperoleh hasil *post-test*, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 74,44 dan pada kelas kontrol sebesar 72,77, sehingga *post-test* kedua kelas lebih tinggi dari hasil rata-rata *pre-test* dan hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} (2,540) > t_{tabel} (2,032)$, yang berarti bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal bagian instrumental, yaitu faktor yang keadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan berupa kurikulum, sarana dan guru. Guru memegang peran penting dalam mengembangkan hasil belajar siswa, dimana guru harus dapat menggunakan berbagai macam cara untuk mengembangkan hasil belajar siswa, salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran dan media dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar disebabkan oleh model pembelajaran model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar dapat mendorong siswa untuk berfikir, aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan membantu siswa belajar secara konkret dalam arti siswa dapat melihat langsung bentuk atau rupa contoh benda yang ada dalam materi dalam bentuk gambar atau foto yang disajikan, sehingga terlihat tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa terlihat fokus dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan media gambar mempunyai peran penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative learning* dimana siswa bekerja sama dalam kelompok, sehingga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga proses pembelajaran akan berpusat pada siswa dan materi yang dipelajari mudah diingat oleh siswa. Suasana pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Nismalasari, 2016). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ardin Putera Pratama yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan Tahun Pelajaran 2018/2019”. dimana hasil penelitiannya menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dari sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) (Pratama, 2019). Penelitian Ahmad Asparaini, mahasiswa Universitas Mataram, pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 5B SDN 8 Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013” dimana kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitiannya adalah penerapan pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa (Asparaini, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh

Abu Bakar Mahasiswa Universitas Mataram, pada Tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas 3 SDN INPRES Rabakodo” menyatakan bahwa penerapan model *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan hasil penelitian dalam siklus 1 maupun siklus 2 yang terus memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa (Bakar, 2014).

Merujuk pada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar yang cukup rasional berpengaruhnya model dan media tersebut terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA, pada materi “GAYA” sehingga di dapat hasil perhitungan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dipaparkan nilai t hitung $(2,540) > t$ tabel $(2,032)$. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah; (1) sebaiknya dalam proses belajar mengajar menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT), guru harus selalu memberikan pengawasan, bimbingan serta arahan yang jelas kepada peserta didik agar mereka tidak salah arah dalam mengambil keputusan; (2) Sekolah hendaknya mempertimbangkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar digunakan dalam melaksanakan pembelajaran, untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa. (3) Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa, namun pada ranah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahrani. Baiq Ela. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Techniqu (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Narmada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun 2017/2018*. FKIP. Skripsi. Universitas Mataram.
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Septianingsih, Sri. 2017. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- dewi, eka marlina sri. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Berbantuan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2018/2019*. FKIP. Skripsi. Universitas Mataram.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Masumah. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya Penelitian Tindakan Kelas IV SDN Kertajaya 02 Rumpin Bogor*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nurdianti. 2017. *Upaiya Meningkatkan Haisl Beljar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SDN 2 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Kiswanti, Henny. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 05*. Skripsi. FIP. Universitas Negeri Semarang.
- Budiyanto. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mardiati. 2015. *Bagaimanakah Cara Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas III SDN Karangayu 03 Kota Semarang*. FIP. Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Wara' Hairul. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 33 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Mataram
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alamanda, Fiola. 2018. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Mataram Kelas VIII Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction) dan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Materi Pola Bilangan dan Barisan Bilangan Tahun Pelajaran 2018/2019*. FKIP. Skripsi. Universitas Mataram
- Witriasina, Maya. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 28 Cakranegara Tahun Pelajaran 2017/2018*. FKIP. Universitas Mataram.
- Faridah Anum. 2012. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan*. *Jurnal Pendidikan Fisika*: 33
- Nismalasari. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses SAINS dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis*. *Jurnal Edusains*. IAIN Palangkaraya.
- Pratama, Ardin Putera. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan Tahun Pelajaran 2018/2019*. FKIP. Skripsi. Universitas Mataram.
- Asparaini, Ahmad. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 5B SDN 8 Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013*. FKIP. Skripsi. Universitas Mataram.
- Bakar, Abu. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Siswa Kelas 3 SDN INPRES Rabakodo*. FKIP. Universitas Mataram.